

RINGKASAN

Beras adalah salah satu komoditas penting bagi Indonesia. Hal ini mengingat hampir seluruh masyarakat Indonesia mengkonsumsi beras sebagai makanan pokoknya. Indonesia menduduki posisi ketiga sebagai negara penghasil pangan di dunia, tetapi ironis hampir setiap tahun Indonesia selalu menghadapi persoalan berulang dengan produksi pangan terutama beras. Akibatnya Indonesia masih harus mengimpor beras dari negara penghasil pangan lain seperti Thailand. Produksi padi Indonesia mengambil pangsa sekitar 9 persen dari total produksi dunia. Indonesia negara penghasil beras ke tiga terbesar di dunia, setelah China (30%) dan India (21%). Penelitian ini bertujuan untuk : 1. Menganalisis pengaruh variabel produksi, konsumsi, harga beras lokal, dan harga beras impor terhadap variabel impor beras di Indonesia. 2. Menganalisis *trend* impor beras di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data instansi pemerintah (Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Perdagangan, Badan Pusat Statistik (BPS), dan Kementerian Pertanian) secara online mengenai data produksi, konsumsi, harga beras domestik, harga beras impor dan impor beras di Indonesia. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2020. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dalam bentuk runtut waktu selama 30 tahun yaitu mulai 2009 sampai 2019. Penelitian ini menggunakan analisis uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa konsumsi beras, harga beras lokal dan harga beras impor berpengaruh terhadap impor beras nasional, sedangkan produksi padi tidak berpengaruh terhadap impor beras. Trend impor beras Indonesia menuju ketahanan pangan Indonesia berkelanjutan menuju 2024 masih positif.

SUMMARY

Rice is one of the important commodities for Indonesia. This is because almost all Indonesians consume rice as their staple food. Indonesia occupies the third position as a food producing country in the world, but ironically, almost every year Indonesia always faces recurring problems with food production, especially rice. As a result, Indonesia still has to import rice from other food producing countries such as Thailand. Indonesian rice production accounts for about 9 percent of total world production. Indonesia is the third largest rice producing country in the world, after China (30%) and India (21%). This study aims to: 1. Analyze the influence of production, consumption, local rice prices and imported rice prices on rice import variables in Indonesia. 2. Analyze the trend of rice imports in Indonesia.

This research was conducted by collecting data from government agencies (Food Security Agency, Ministry of Trade, Central Statistics Agency (BPS), and Ministry of Agriculture) online regarding data on production, consumption, domestic rice prices, imported rice prices and rice imports in Indonesia. The research was conducted in August 2020. The method used is the case study method. The type of data used is secondary data in the form of a time series for 30 years, from 2009 to 2019. This study uses classical assumption test analysis and multiple regression analysis.

The results showed that rice consumption, local rice prices and imported rice prices had an effect on national rice imports, while rice production had no effect on rice imports. The trend of Indonesian rice imports towards sustainable Indonesian food security towards 2024 is still positive.